

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Merencanakan pembangunan kebutuhan dana yang dibutuhkan sangatlah tinggi. Investasi sangat dibutuhkan bagi perusahaan guna membiayai operasional perusahaan dan membuat sebuah perusahaan berkembang lebih maju. Salah satu lembaga yang dipercaya bisa memobilisasi dana investasi itu sendiri adalah Pasar Modal. Pasar modal sendiri sudah mengalami peningkatan yang jauh lebih baik sampai saat ini. Beragam instrumen diperjualbelikan di pasar modal seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Investasi bisa berupa apa saja yang terdaftar dalam instrumen keuangan. Di pasar modal inilah semua calon investor dan investor ditawarkan untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan yang ingin ditanamkan modal. (Ketut, 2018 h 15) “Pengertian umum pasar modal merupakan suatu tempat dimana bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam memperoleh modal”. “Di pasar modal adalah tempat bertemu para pialang atau broker yang menjadi perantara antara penabung di pasar modal disebut dengan investor dengan pengusaha yang memerlukan modal, yang biasa disebut emiten” (Sadwiji, 2015 h 16).

Dalam melakukan transaksi saham pun ada tempat untuk mempertemukan antara pembeli dengan penjual efek yaitu Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek sendiri adalah sebuah sumber utama permodalan eksternal bagi perusahaan dan pemerintah. Setiap perusahaan harus sudah terdaftar di Bursa Efek atau *go public*. Calon investor diperbolehkan membeli saham dari perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek.

Kecenderungan saat ini banyak calon investor yang belum mengetahui bagaimana cara berinvestasi di pasar modal dengan memperhatikan beberapa faktor yang perlu diperhatikan sebelum memulai investasi. Seorang calon investor harus dengan benar menganalisis seperti apa perkembangan perusahaan yang di tanamkan modal tersebut sebelum memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut atau tidak.

Bursa Efek Indonesia memiliki beberapa sektor utama yaitu sektor pertanian, sektor industri dasar dan kimia, sektor industri barang konsumsi, sektor infrastruktur, utilitas, transportasi, sektor keuangan, sektor pertambangan, sektor aneka industri, sektor properti & real estate, sektor perdagangan, jasa, dan investasi.

Sektor industri manufaktur merupakan sektor yang cukup stabil dan bahkan menjadi salah satu sektor yang menjadi penopang perekonomian negara dengan keadaan perekonomian yang sedang berkembang. Perusahaan manufaktur perusahaan yang menjual produknya yang dimulai dengan proses produksi yang tidak terputus mulai dari pembelian bahan baku, proses pengolahan bahan hingga menjadi barang jadi. Dimana hal ini dilakukan sendiri oleh perusahaan tersebut sehingga membutuhkan sumber dana yang akan digunakan pada asset tetap perusahaan. Perusahaan manufaktur lebih membutuhkan sumber dana jangka panjang untuk membiayai operasi perusahaan mereka, salah satunya dengan investasi saham oleh para investor, sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Harga Saham adalah harga yang terjadi di pasar modal (Bursa Efek Indonesia) pada saat tertentu yang ditentukan oleh penjual dan pembeli modal melalui penawaran saham terlebih dahulu. Harga saham sendiri bisa berubah-ubah setiap waktunya.

Salah satu sumber yang bisa mencerminkan keadaan perusahaan adalah berdasarkan laporan keuangan. Laporan keuangan yang telah di audit adalah keadaan sesungguhnya kondisi perusahaan yang kemudian di lakukan analisa sehingga menghasilkan sebuah rasio keuangan. Dari rasio tersebut bisa dilihat apakah posisi keuangan perusahaan sedang membaik atau bisa jadi menurun. Hal ini akan membantu para investor, kreditor, dan pemakai lainnya yang potensial dalam menilai ketidakpastian penerimaan dari deviden dan bunga dimasa yang akan datang.

“Return on Equity adalah mengukur kemampuan dari modal sendiri agar menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen”. (Wardiyah, 2017 h 143)

“*Price Book Value* menunjukkan besarnya nilai perusahaan dari hal-hal yang telah sedang ditanamkan oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin besar tambahan kekayaan (*wealth*) yang dinikmati oleh pemilik perusahaan” (Wardiyah, 2017 h 176-177). *Price Book Value* dihitung dengan cara membandingkan harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Ekuitas juga sering disebut dengan nilai buku dari kekayaan pemegang saham. Semakin rendah rasio PBV, maka dikatakan saham tersebut semakin murah. Semakin besar rasio PBV maka semakin tinggi suatu perusahaan dinilai oleh para investor dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan perusahaan.

“*Earning per Share* merupakan menunjukkan jumlah uang yang di hasilkan (*return*) dari setiap jumlah saham. Semakin besar nilai EPS, maka akan semakin besar keuntungan yang diterima pemegang saham” (Wardiyah, 2017 h 176). Seorang investor membeli dan mempertahankan saham suatu perusahaan dengan harapan memperoleh deviden atau *capital gain*. Laba biasanya menjadi dasar penentuan pembayaran deviden dan kenaikan harga saham pada masa mendatang. Oleh karena itu, para investor biasanya tertarik dengan angka EPS yang dilaporkan perusahaan. EPS adalah keuntungan perusahaan yang bisa dibagikan kepada para pemegang saham. Tapi praktiknya tidak semua keuntungan dapat dibagikan, ada sebagian yang ditahan yang disebut laba ditahan.

Dikarenakan banyak yang belum mengetahui bagaimana memilih perusahaan yang tepat untuk berinvestasi dan bagaimana menganalisis rasio-rasio maka perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hasilnya, dengan melihat pentingnya informasi rasio – rasio keuangan berupa *Return on Equity*, *Price Book Value* dan *Earning per Share* yang dapat mempengaruhi harga saham. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang diberi judul “**Pengaruh Return on Equity, Price Book Value dan Earing per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018**”.

1.2 Rumusan Permasalahan

Rumusan Permasalahan merupakan bagian terpenting di dalam suatu penelitian, agar terarah dan tujuan tidak menyimpang dari pokok pembahasan.

Hal ini diperlukan memfokuskan masalah agar dapat dipecahkan secara sistematis. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Saham?
2. Apakah terdapat pengaruh *Price Book Value* terhadap Harga Saham?
3. Apakah terdapat pengaruh *Earning per Share* terhadap Harga Saham?
4. Apakah terdapat pengaruh *Return on Equity*, *Price Book Value* dan *Earning per Share* secara simultan terhadap Harga Saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut.

1. untuk mengetahui terdapat pengaruh yang signifikan *Return on Equity* terhadap Harga Saham.
2. untuk mengetahui terdapat pengaruh yang signifikan *Price Book Value* terhadap Harga Saham.
3. untuk mengetahui terdapat pengaruh yang signifikan *Earning per Share* terhadap Harga Saham.
4. untuk mengetahui terdapat pengaruh yang signifikan *Return on Equity*, *Price Book Value* dan *Earning per Share* secara simultan terhadap Harga Saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Akademis

Kegiatan penelitian ini diharapkan untuk menambah dan mengembangkan wawasan sehubungan dengan pengaruh *Return on Equity*, *Price Book Value* dan *Earning per Share* terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan teori serta menambah wawasan mahasiswa lain yang akan mengadakan penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu calon investor sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan atas suatu investasi dalam menentukan saham yang akan dipilih sebelum menanamkan modalnya.

1.5 Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membatasi masalah yang akan diteliti, data yang digunakan untuk laporan keuangan perusahaan khususnya Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif pada perusahaan Manufaktur untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity*, *Price Book Value*, dan *Earning per Share* terhadap Harga Saham selama periode tahun 2014 - 2018.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarah dalam penulisan skripsi ini, penulis memberikan gambaran keseluruhan dari penelitian maka penulisan dibuat secara sistematis yang terdiri dari beberapa bab dengan dengan susunan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai laporan keuangan, rasio keuangan, rasio profitabilitas, rasio nilai pasar, saham, pasar modal, penelitian terdahulu, kerangka teorikal, hipotesis tentang pengaruh *return on equity*, *price book value* dan *earning per share* terhadap harga saham.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, tempat dan waktu penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai hasil dari analisis data serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi penjelasan mengenai kesimpulan serta implikasi manajerial.

